

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh laba masa lalu terhadap laba masa sekarang dengan *Capital Intensity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba masa lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba masa sekarang. Temuan ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya memiliki kemampuan dalam menjelaskan dan memprediksi laba pada periode berikutnya. Dengan demikian, laba perusahaan yang menjadi objek penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat persistensi yang baik. Semakin tinggi laba yang dihasilkan pada periode sebelumnya, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan memperoleh laba yang tinggi pada periode berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi laba yang disajikan perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Capital Intensity* mampu memoderasi pengaruh laba masa lalu terhadap laba masa sekarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel interaksi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa *Capital Intensity* memoderasi hubungan antara

laba masa lalu dan laba masa sekarang dengan arah negatif. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat investasi perusahaan pada aset tetap, maka pengaruh laba masa lalu terhadap laba masa sekarang cenderung melemah. Dengan kata lain, besarnya investasi pada aset tetap tidak selalu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba secara berkelanjutan. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan aset tetap menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menjaga persistensi laba. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa laba masa lalu merupakan faktor yang berperan dalam menjelaskan laba masa sekarang sebagai proksi persistensi laba. Selain itu, *Capital Intensity* terbukti memiliki peran dalam mempengaruhi hubungan tersebut sehingga dapat menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba dari waktu ke waktu.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan literatur mengenai persistensi laba. Penelitian ini membuktikan bahwa laba masa lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba masa sekarang, sehingga mendukung konsep persistensi laba yang menyatakan bahwa laba pada periode sebelumnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memprediksi laba pada periode berikutnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa laba yang berkualitas cenderung bersifat persisten.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis mengenai peran *Capital Intensity* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Intensity* mampu memoderasi pengaruh laba masa lalu terhadap laba masa sekarang. Temuan ini memperluas kajian mengenai persistensi laba dengan menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan, khususnya tingkat investasi pada aset tetap, dapat memengaruhi hubungan antara laba masa lalu dan laba masa sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai persistensi laba dengan menambahkan variabel maupun objek penelitian yang berbeda.

5.3. Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi terapan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji persistensi laba. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda, memperpanjang periode pengamatan, maupun menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi persistensi laba sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

2. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk terus menjaga konsistensi kinerja keuangan dan kualitas laba yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba masa lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba masa sekarang, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional dan

sumber daya yang dimiliki agar mampu mempertahankan keberlanjutan laba dari waktu ke waktu.